

# **GAMBARAN INTERAKSI SOSIAL PADA LANSIA DENGAN INKONTINENSA URINE DI BALAI PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA (BPSTW) UNIT ABIYOSO SLEMAN YOGYAKARTA**

Anju Safirius Saing<sup>1</sup>, Anastasia Suci Sukmawati<sup>2</sup>

## **INTISARI**

**Latar Belakang :** Pada masa lanjut usia secara bertahap seseorang mengalami berbagai macam perubahan, baik fisik, mental, dan sosial. Perubahan fisik yang dapat mengganggu interaksi sosial pada lansia salah satunya adalah inkontinensia urine. Masalah inkontinensia urine merupakan salah satu faktor utama yang membuat banyak keluarga menempatkan lansia di panti jompo untuk mendapatkan perawatan yang layak. Inkontinensia urine tidak mengancam jiwa penderita tetapi berpengaruh terhadap kualitas hidup yang disebabkan oleh faktor psikologis dan sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih, sehingga saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain, dan sebaliknya.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui gambaran interaksi sosial pada lansia dengan inkontinensia urine di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Abiyoso Sleman Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *deskriptif non analitik* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu dengan sampel sebanyak 57 responden dan menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner interaksi sosial. Analisis statistik menggunakan frekuensi dan persentase.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran interaksi sosial pada lansia dengan inkontinensia urine bahwa mayoritas responden berada pada kategori Interaksi sosial baik sebanyak 37 lansia dengan jumlah persentase (64,9%), sedangkan lansia dengan kategori interaksi sosial kurang sebanyak 20 lansia dengan jumlah persentase (35,1%).

**Kesimpulan :** Mayoritas interaksi sosial pada lansia dengan inkontinensia urine di Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Unit Abiyoso Sleman Yogyakarta adalah baik.

**Kata Kunci :** Intraksi Sosial, Inkontinensia Urine, Lansia.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup>Dosen PSIK Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

# **THE DESCRIPTION SOCIAL INTERACTION AMONG OLDER PEOPLE WITH INCONTINENCE URINE IN THE AGED CARE OF SOCIAL SERVICES UNIT ABIYOSO YOGYAKARTA**

Anju Safirius Saing<sup>1</sup>, Anastasia Suci Sukmawati<sup>2</sup>

## **ABSTRACT**

**Background :** During the gradual elderly person experiences a variety of changes, both physical, mental, and social. Physical changes that may interfere with social interactions in the elderly one of which is urinary incontinence. The problem of urinary incontinence is one of the main factors that made many families put the elderly in nursing homes to get the proper treatment. Not life-threatening urinary incontinence sufferers but affect the quality of life caused by psychological and social factors. Social interaction is a reciprocal relationship between two or more people, so that the mutual influence, alter, or improve the behavior of other individuals, and vice versa.

**Objective :** Know the description of social interactions in older adults with urinary incontinence in Tresna Elderly Social Services Centers (BPSTW) Unit Abiyoso Sleman, Yogyakarta.

**Methods :** This type of research is quantitative research with descriptive non analytic design of a study undertaken to describe or depict a phenomenon that occurs within a given populationwith a sample of 57 respondents and using the total sampling. The research instrument used a questionnaire of social interaction. Statistical analysis using the frequency and percentage.

**Result :** The results showed that the description of the social interactions in the elderly with urinary incontinence that the majority of respondents are in the category of good social interaction as much as 37 seniors on the percentage (64.9%), while the elderly with less social interaction categories by 20 seniors on the percentage (35.1%).

**Conclusion :** The majority of social interactions in older adults with urinary incontinence in Tresna Social Services Centers Elderly (BPSTW) Unit Yogyakarta Sleman Abiyoso is good.

**Keywords :** Social relation, Urine incontinence, elderly.

---

<sup>1</sup> A Student of S1 Nursing Study Program of Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>A Lecturer of S1 Nursing Study Program of Universitas Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta